UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) SISWA KELAS IV SDN 005 BUKIT JAYA KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Islam Riau

Oleh:

TRI AYUN WULANDARI
NPM. 166610822

Pembimbing Utama

Dr. Raffly Henjilito, M.Pd
NIDN. 1006128801

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

Tri Ayun Wulandari, 2020. Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) Siswa Kelas IV SDN 005 Bukit Jaya Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli siswa kelas IV SDN 005 Bukit Jaya, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan dengan model pembelajaran *student teams achievement division* (STAD). Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 005 Bukit Jaya Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 22 orang siswa dengan komposisi perempuan 8 siswi dan laki-laki 14 siswa. Hasil penelitian menunjukan pada saat pelaksanaan perlakuan siklus I, siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 7 orang siswa (31,81%), sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 15 orang siswa (68,18%). Maka perlu dilakukan kembali pelaksanaan siklus II, siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 14 orang siswa (63,64%), sedangakan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 8 orang siswa (36,36%).

Kata kunci: *Bola voli, passing bawah, model pembelajaran student teams achievement division (STAD).*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikumWr.Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan judul:**"Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (Stad) Siswa Kelas Iv Sdn 005 Bukit Jaya Kecamatan Ukui Kabupaten Palalawan."**

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis adalah manusia biasa yang mempunyai kelemahan, kekurangan dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki sehingga tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu penulis yakin bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran serta masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempatan ini mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Ibu Leni Apriani, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Penjaskesrek.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Bapak Raffly Henjilito M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Penjaskesrek sekaligus Pembimbing Saya.
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Prodi Penjaskesrek.
5. Teristimewa buat keluarga tercinta yang telah banyak berkorban baik materi maupun moril yang tak mungkin terbalas sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Khususnya untuk Ayahanda Turut Santoso dan tentunya Ibunda tercinta Riatun S.Pd yang telah memberikan semangat untuk penulis menyelesaikan Skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan khususnya kepada Argo Nugroho, Lukmatoro, Triyani Esti Wahyuni, Anggi setyowati Santoso yang selalu membantu, memberikan motivasi dan semangat agar dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan pembuatan dan penyusunan serta penulisan Skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kelengkapannya baik yang disengaja maupun tidak sengaja. Oleh karna itu, kritik dan saran penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, Juni 2020

Penulis

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
SURAT KETERANGAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI ..... **vi**
SURAT PERNYATAAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR GRAFIK ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Pembatasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**

A. LandasanTeori 8
1. Hakikat *Passing* Bawah Bola Voli 8
a. Pengertian *Passing* Bawah 8
b. Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli 9
c. Jaringan (Net) dengan Perlengkapannya 14
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Teknik Passing Bawah 14
2. Hakikat Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) 15
a. Pengertian Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) 15

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Langkah-Langkah Metode Student Teams Achievement Divisions (STAD) 18
c. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Student Teams Achievement Diviosions (STAD) 19
B. Kerangka Pemikiran 20
C. Pertanyaan Penelitian 21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 22
A. Jenis Penelitian 22
B. Objek Penelitian 26
C. Defenisi Operasional 27
D. Pengembangan Instrumen 28
E. Teknik Pengumpulan Data 29
F. Teknik Analisa Data 30
G. Indikator Kerja 31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 32
A. Deskripsi Hasil Penelitian 32
B. Analisis Data 36
C. Pembahasan 39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 42
A. Kesimpulan 42
B. Saran 42
DAFTAR PUSTAKA 43
LAMPIRAN 45

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Populasi siswa siswi Kelas IV SDN 005 Bukit Jaya 27
2. Rubrik Penilaian untuk kerja teknik dasar *passing* bawah 30
3. Hasil perlakuan data frekuensi siklus I 33
4. Hasil perlakuan data frekuensi siklus II 35
5. Distribusi frekuensi ketentuan siswa..... 39

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. *Passing* bawah..... 10
2. Sikap perkenaan *passing* bawah..... 12
3. Rangkaian gerakan *passing* bawah 14
4. Model dasar tindakan penelitian kelas 23

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GRAFIK

Grafik **Halaman**

1. Grafik Siklus 1 34
2. Grafik Siklus 2 35

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Data siklus I 46
2. Data siklus II 49
3. Analisa data peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli dengan menggunakan model pembelajaran *student teams achievement devision* (STAD) siswa kelas IV SDN 005 Bukit Jaya 52
4. Silabus 53
5. RPP 56
6. Dokumentasi foto penelitian 80

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu bidang yang dapat mengharumkan nama bangsa. Seorang atlet yang mampu berprestasi dikancah internasional akan ikut mengharumkan nama bangsa. Untuk menjadi seorang atlet yang mampu berprestasi tidak dapat diperoleh dengan mudah, dengan latihan dan usaha yang keras maka tujuan itu akan tercapai. Untuk mencari calon atlet-atlet berbakat harus dididik sejak usia muda. Pengenalan olahraga sejak usia dini sangat penting karena dapat menanamkan kemauan olahraga pada anak-anak. Oleh karena itu, olahraga dimasukkan kedalam dunia pendidikan mulai dari pendidikan dasar.

Pendidikan jasmani adalah suatru proses pendidikan yang diarahkan untuk untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan jasmaniah dan rohaniah serta kesehatan siswa dan lingkungan hidupnya agar tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal sehingga mampu melaksanakan tugas bagi dirinya sendiri dan pembangunan bangsa.

Sesuai dengan peraturan Pemerintah RI tentang sistem pendidikan Nasional Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi: “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Sesuai dengan Peraturan Pemerindah RI tentang Sistem Keolahragaan Nasional Tahun 2005 pasal 1 ayat 4 yang berbunyi "olahraga adalah kegiatan yang sistematis untuk mendoronrg, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial".

Kegiatan belajar yang berlangsung disekolah bersifat formal, sengaja direncanakan dengan bimbingan guru dan bentuk pendidikan lainnya.Apa yang hendak dicapai dan dikuasai oleh siswa dituangkan dalam tujuan belajar, dipersiapkan bahan yang harus dipelajari, dipersiapkan juga metode pembelajaran yang sesuai dan dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemajuan belajar siswa. Sejalan dengan permasalahan belajar, kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah selalu terkait langsung dengan tujuan yang jelas.

Melalui pendidikan jasmani diharapkan bisa merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi, yang seimbang serta keterampilan gerak siswa.Begitu pentingnya peranan pendidikan jasmani disekolah maka harus diajarkan secara baik dan benar.

Didalam pendidikan jasmani, terdapat cabang olahraga bola voli yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain voli yang diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kemampuan jasmani dan manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian, dan karakter akan tubuh kearah yang sesuai dengan tuntunan masyarakat.

Saat ini permainan bola voli hampir dimainkan diseluruh Negara didunia karena permainan bola voli merupakan olahraga yang menyenangkan.Pada awalnya ide dasar permainan bola voli adalah memasukan bola kedaerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola didaerah lawan.

Olahraga pendidikan bola voli berguna dalam pemeliharaan kesegaran jasmani dan juga berperan dalam pembentukan kerja siswa. Sebagaimana seperti cabang-cabang olahraga yang lain, bola voli juga dapat digunakan untuk pembinaan sportifitas dan pengembangan sifat-sifat positif lainnya.

Dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik yang harus dikuasai oleh seorang pemain bola voli agar dapat bermain dengan baik dan benar. Teknik dasar tersebut yaitu: 1) servis, 2) pas atau *passing*, 3) set-up atau umpan, 4) *smash* dan 5) *blocking.*Darikelima teknik dasar tersebut, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang *passing* yang lebih tepatnya *passing* bawah.

Passing bawah merupakan teknik dasar yang paling awal diajarkan buat pemain pemula. Gerakan teknik *passing* bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan yaitu: posisi kaki direnggangkan dan sedikit ditekuk, posisi badan dalam keadaan rendah dan punggung diluruskan, posisi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kedua tangan menggenggam jemari, membentuk landasan dengan lengan dan diteruskan dengan gerakan lanjutan yaitu menyentuh bola.

Berdasarkan pengamatan dilapangan diketahui bahwa keterampilan *passing*bawah dari siswa kelas IV SDN 005 Bukit Jaya, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, masih rendah, banyak diantara mereka yang belum mampu melakukan *passing* bawah dengan baik. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan antaranya: merendahkan tubuh dengan menekuk lutut bukan pinggang, jemari tangan tidak digenggam, lengan terpisah sebelum atau sesudah menerima bola, lengan terlalu tinggi ketika mengenai bola, tidak adanya ayunan, sumbu ayunan berada disiku

Keterampilan siswa dalam melakukan *passing* bawah masih kurang optimal, dapat dilihat dari tingkat kegagalan *passing* bawah dari siswa kelas IV SDN 005 Bukit Jaya, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, masih cukup besar.

Guru belum pernah menggunakan metode pemodelan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan*passing* bawah, oleh karena itu perlu kiranya dipilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yang termasuk dalam permainan bola voli yang masih dalam taraf belajar/berlatih. Masih banyaknya siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran membuat guru harus lebih jeli lagi dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Selain itu, Sarana dan prasarana yang kurang memadai mengakibatkan proses belajar siswa/i tidak berjalan secara efektif.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan membelajarkan cara melakukan *passing* bawah kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran *student teams achievement division* (STAD) Pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok.

Pembelajaran seperti ini muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi bersama temannya, siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Jadi, hakekat sosial dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam model pembelajaran *student teams achievement division* (STAD).

Berdasarkan permasalahan yang telah dideskripsikan sebelumnya mengenai rendahnya kemampuan *passing* bawah dan model pembelajaran, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul: **"Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) Siswa Kelas IV SDN 005 Bukit Jaya Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan".**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasikan beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan siswa dalam melakukan *passing* bawah masih kurang optimal.
2. Gurupenjas belum menggunakan metode pemodelan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah.
3. Sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga proses belajar siswa/i tidak berjalan secara efektif.
4. Masih banyaknya siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dikemukakan di atas, maka perlu dibatasi masalah pada cara meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli siswa kelas IV SDN 005 Bukit Jaya Kecamatan Ukui, Kabupaten pelalawan dengan model pembelajaran *student teams achievement division* (STAD).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah model pembelajaran metode *student teams achievement divisions* (STAD) dapat meningkatkanketerampilan*passing* bawah dalam permainan bola voli siswa kelas IV SDN 005 Bukit Jaya, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan*passing* bawah bola voli siswa kelas IV SDN 005 Bukit Jaya, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan dengan model pembelajaran *student teams achievement division* (STAD).

F. Manfaat penelitian

Adapun Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dengan kevariatifan guru dalam memberikan teknik pembelajaran siswa akan semakin mudah menangkap materi yang diberikan oleh guru.
2. Bagi guru, dengan proses dan hasil yang diperoleh maka guru akan mengetahui peningkatan dari proses belajar yang telah dilakukan
3. Bagi peneliti, untuk melengkapi dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan S1 (Strata Satu) di Program Studi Penjaskesrek Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Bagi Fakultas, semoga penelitian ini dapat menambahkan khasanah ilmu pengetahuan mahasiswa yang lain tentang permainan bola voli, serta dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang mengadakan penelitian dalam hal yang sama.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat *Passing* Bawah Bola Voli

a. Pengertian *Passing* Bawah

Passing bawah merupakan teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah.*Passing* bawah merupakan teknik *passing* yang sering digunakan untuk menerima bola servis atau *smash.Passing* bawah pada dasarnya digunakan untuk menerima bola-bola liar tidak terkendali seperti servis, *smash* atau bola yang memantul dari net. Ditinjau dari permainan bola voli pada umumnya *passing* bawah biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim yang menerima servis dari tim lawan. Upaya melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar harus menguasai teknik *passing* bawah.

Menurut Abrasyid Rdkk (2014:171). Teknik *passing* bawah merupakan teknik dasar paling dasar yang perlu dikuasai karena teknik ini bertujuan mengatur jalannya pertandingan

Suharjana(2013:52) *Passing* dalam permainan bola voli adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sedangkan menurut Yusmar (2017:145) *Passing* dalam permainan bola voli adalah adalah usaha seorang pemain bola volidengan menggunakan teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkan teman seregunya. Kedua orang saling berhapan dalam posisi sikap normal yang satu melempar bola dan yang satu menerima bola dengan cara*passing* bawah. *Passing* bawah merupakan *passing* yang sering digunaka pemain pemula, karena *passing* bawah ini merupakan *passing* yang sangat sederhana dan mudah.

Menurut Aji (2016 : 39) *Passing* adalah cara menerima atau mengoperkan bola kepada teman atau regu. Selain itu, *passing* merupakan suatu langkah awal untuk menyusun pola serangan.

Menurut Hidayat (2017 : 44) *passing* bawah adalah badan sedikit jongkok yang bertujuan untuk memperkuat tumpuan badan atau kuda-kuda. Arah badan menghadap lurus dengan arah datangnya bola.Tujuannya adalah agar memudahkan lengan saat mengarahkan bola yang datang, sehinga bisa diayunkansesuai dengan arah yang diinginkan.

Jadi, dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *passing* bawah bola voli adalah suatu sikap badan saat mengambil bola dengan posisi kedua ibu jari sejajar dan jari-jari tangan yang satu membungkus jari-jari tangan yang lainnya dan bertujuan untuk mengoper bola kepada teman atau regu.

b. Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli.

Teknik *passing* bawah digunakan untuk menerima servis, menerima *smash* dari lawan, mengambil bola setelah terjadi *block* atau bola dari pantulan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

net, menyelamatkan bola yang terkadang terpental jauh dari lapangan, mengambil bola yang rendah dan lain sebagainya.

Keberhasilan penyerangan tergantung pada baik buruknya *passing* bawah, apabila bola yang di oper jelek maka pengumpan akan sulit untuk menempatkan bola yang baik untuk penyerangan.

Menurut Sukirno (2012 : 26) Adapun rangkaian gerak *passing* bawah bola voli adalah sebagai berikut: (1) sikap badan jongkok, (2) lutut agak ditekuk, (3) kedua tangan dirapatkan, dimana tangan yang memegang tangan yang lain dengan jari-jari di rapatkan, (4) gerakan tangan disesuaikan dengan keras/lemahnya perkenaan bola dan kecepatan bola.. Sedangkan elemen dasarnya adalah (1) mengambil bola, (2) mengatur posisi, (3) memukul bola, (4) dan mengarahkan bola.

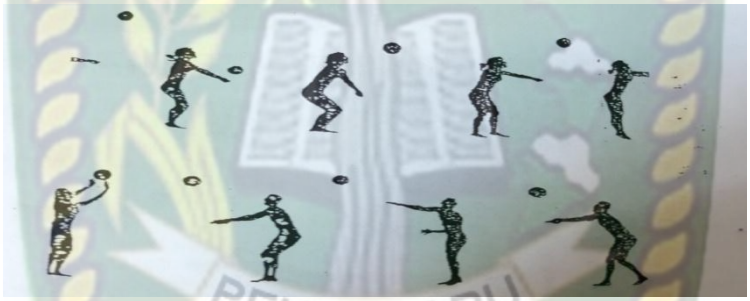

Gambar 1.*Passing* bawah

Passing bawah merupakan elemen utama untuk mempertahankan regu dari serangan lawan (bola yang datangnya terlalu keras dan sulit dimainkan dengan *passing* atas, maka diambil dengan *passing* bawah).Disamping untuk mempertahankan, juga sangat berperan untuk membangun serangan *passing* bawah dapat berfungsi dengan *passing* atas.*Passing* bawah dapat dilakukan dengan satu tangan apabila bola datangnya pelan dan dekat dari badan maka diambil dengan dua tangan, dalam arti lain*passing* bawah dapat dilakukan dengan satu tangan dan dua

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tangan yang penggunaannya sesuai dengan situasi dan tujuan yang hendak dicapai (Erianti, 2004:159).

Menurut Ahmadi (2007 : 23) Adapun tekinik dasar *passing* bawah adalah sebagai berikut: (1) Persiapan, adapun tahap persiapannya dengan: a) bergerak kearah datangnya bola dan atur posisi tubuh, b) genggam jemari tangan, c) kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar, d) tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah, e) bentuk landasan dengan lengan, f) sikut terkunci, g) lengan sejajar dengan paha, h) pinggang lurus, dan. i) pandangan kearah bola. (2) Pelaksanaan, adapun tahap pelaksanaannya dengan: a) terima bola didepan badan, b) kaki sedikit diulurkan, c) berat badan dialihkan kedepan, d) pukullah bola jauh dari badan, e) pinggul bergerak kedepan, dan. f) perhatikan bola saat menyentuh lengan. perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas diantara pergelanagan tangan dan siku. (3) Gerakan lanjutan, dan sedangkan tahap lanjutannya dengan: a) jari tangan tetap digenggam, b) sikut tetap dikunci, c) landasan mengikuti bola ke sasaran, d) pindahkan berat badan kearah sasaran, dan. e) perhatikan bola bergerak ke sasaran.

Didalam permainan bola voli, memainkan bola dengan teknik passing bawah ada kalanya harus lakukan dengan satu tangan, yang mana posisi bola tidak memungkinkan untuk passing dengan dua tangan.Dalam hal ini, biasanya bola jatuh jauh dari posisi pemain baik disamping atau didepan. Berikut akan dikemukakan beberapa teknik *passing* bawah dengan satu tangan yaitu: *passing* bawah dengan satu tangan sambil menjatuhkan diri ke samping dan *passing* bawah dengan satu tangan sambil menjatuhkan diri ke depan.

Sedangkan menurut Aji (2016 : 39) cara melakukan *passing* bawah adalah sebagai berikut: (1) Kedua kaki dibuka selebar bahu, (2) Kedua lutut ditekuk dengan badan condong sedikit kedepan, (3) Kedua lutut digerakkan mengeper dan rileks, (4) Kedua tangan berpegangan, telapak tangan kiri memegang punggung telapak tangan kanan, (5) Ayunkan kedua lengan kedepanarah datangnya bola, dan. (6) Perkenaan bola diatas pergelangan tangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Teknik dasar *passing* bawah menurut Winarno, dkk (2013 : 77) adalah sebagai berikut:

1. Persiapan
   Berdiri tegak dengan kaki kangkang selebar bahu, atau lebih besar sedikit, posisi lutut sedikit ditekuk. Kedua lengan dirapatkan didepan badan, dengan kedua lengan dijulurkan lurus kebawah, siku jangan ditekuk (sudut antara lengan dengan badan ± 45º). Agar pada saat terjadi perkenaan bola tidak lepas, maka taruh salah satu tangan di atas telapak tangan yang lain dengan kedua ibu jari berada sejajar dan pegangan dengan erat.
2. Sikap Perkenaan
   Perkenaan lengan dengan bola berada pada lengan bagian atas pergelangan tangan dan dibawah siku.Ambillah posisi sedemikian rupa sehingga badan berada dalam posisi menghadap pada bola. Begitu bola berada pada jarak yang tepat maka segeralah ayunkan kedua lengan yang telah diluruskan dari arah bawah ke atas depan. Pada saat itu antara tangan kanan dan tangan kiri sudah saling berpegangan.Antara badan dengan kedua lengan membentuk sudut ±45º agar bola memantul secara stabil. Dengan cara tersebut diharapkan bola yang memantul tidak berputar, sehingga mudah diterima oleh pemain lain. Usaha bola memantul pada bagian lengan yang paling lebar diantara pegangan tangan dan siku dengan sudut pantulan ±90º (sudut datang = sudut pantul). Apabila sudut datangnya bola tidak ±90º maka sudut pantul yang diperoleh juga tidak dapat mencapai ±90º, sehingga bola akan memantul kearah lain. Dengan demikian bola tidak akan memantul kearah seperti yang diharapkan.

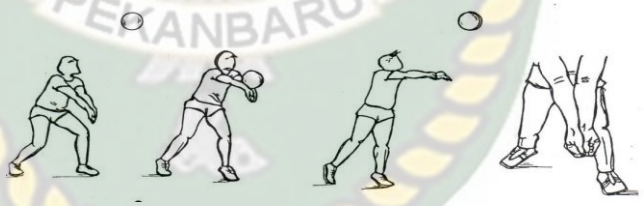

Gambar 2. Sikap perkenaan *passing* bawah
Winarno, dkk (2013:79)

3. Sikap Akhir
   Setelah bola di *passing*, maka segera diikuti dengan mengambil sikap kembali agar dapat bergerak dengan cepat dan menyesuaikan diri dengan permainan. Lanjutan gerakan lengan paling tinggi maksimal sejajar (rata).

Passing bawah dua tangan adalah cara memainkan bola yang dating lebih rendah dari bahu dengan menggunakan kedua pergelangan tangan yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dirapatkan. *Passing* ini biasanya digunakan untuk memainkan bola yang dating baik dari lawan maupun dari kawan seregu, yang memiliki ciri sulit; misalnya bola rendah, cepat, keras, atau yang dating tiba-tiba , namun masih dapat dijangkau oleh kedua tangan. Kadang kala juga *passing* bawah digunakan untuk memainkan bola yang mementingkan ketepatan seperti *passing* dan umpan (Subroto dkk, 2010:51).

Untuk *passing* bawah sebetulnya banyak modelnya, akan tetapi dalam kesempatan ini hanya diperkenalkan satu model saja, yaitu dikenal dengan istilah the dig. Cara melakukannya adalah kedua ibu jari sejajar dan jari-jari tangan yang satu membungkus jari-jari tangan lainnya.Semua penerimaan bola dengan teknik ini sebaiknya bola disentuh persis sedikit lebih atas dari pergelangan tangan.Sikap lengan dan tangan diupayakan seluas mungkin dan kedua sikut sebaiknya difiksir untuk mencegah terjadinya pergeseran yang memberikan kemungkinan arah bola yang dikehendaki tidak melenceng. Sikap kaki dibuka selebar bahu, dan salah satu kaki berada di depan. Ketika bola datang cepat dan sngat menukik, maka gunakan sikap penjagaan rendah, demikian pula jika bola datang tidak terlalu cepat dan rendah gunakan sikap penjagaan menengah (ma'mun, 2001:57)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

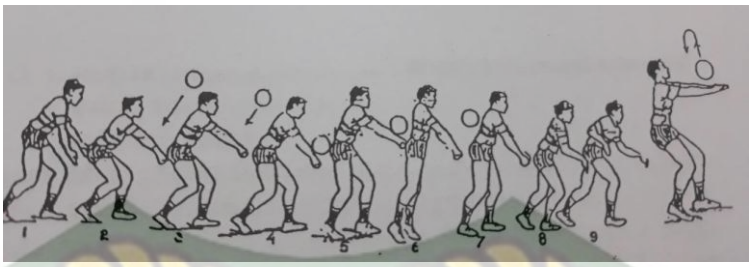

Gambar 3. Rangkaian gerakan *passing* bawah

c. Jaringan (Net) dengan Perlengkapaannya

a. Jaringan (Net)

Lebar net adalah 1 m dan panjangnya 9.50 m terletak vertical di atas poros garis tengah. Lobang-lobang jarring / net berebentuk persegi berupa mata jarring berukuran 10 cm tiap lobang warna hitam, pada atas net terdapat pita putih yang horizontal, lebar 5 cm, di buat terlipat dua dan bentuknya memanjang sepanjang jarring / net.

Ketinggian net untuk putra adalah 2,43 meter (7 kaki 11-5/8 inci) dan untuk putri 2,24 meter (7 kaki 4-1/8 inci). Tinggi net di ukur dari tengah-tengah lapangan permainan dengan tiang pengukur.Bagian yang sah dari net adalah yang berada di antara kedua garis pinggir, Viera (2004:5).

d. Faktor-Faktor Yang MempengaruhiTeknik *Passing* Bawah

Adapun kesalahan-kesalahan yang mempengaruhi*passing* bawah menurut (Ahmadi, 2007 : 24) adalah sebagai berikut: a) Lengan pemukul ditekuk pada siku sehingga papan pemukul sempit akibatnya bola berputar dan menyeleweng arahnya, b) Terlalu banyak gerakan lengan pemukul dengan pukulan kedepan dibandingkan gerakan keatas, sehingga sudut datang bola terhadap lengan bawah pkula tidak 90º, c) Bola jatuh pada kepalan telapak tangan, d) Dua lengan bawah sebagai pemukul kurang sejajar, e) Tidak ada koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan, dan kaki,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

f) Gerakan ayunan secara keseluruhan terlalu ekplosif sehingga bola lari jauh menyeleweng, g) Kurang menekuk lutut pada langkah persiapan pelaksanaan, h) Persentuhan bola dengan lengan bawah terlambat (lebih tinggi dari dada) sehingga boa arahnya keatas belakang yang tidak sesuai dengan tujuan passing, i) Bola tinggi yang seharusnya diambil dengan passing atas dilakukan dengan passing bawah, j) Terlambat melangkah kesamping atau kedepan agar bola sealu terkuung didepan badan sebelum persentuhan bola oleh lengan pemukul, k) Kurang dapat mengatur perkenaanyang tepat sesuai dengan datangnya bola (cepat,lambat,berputar) l) Lengan pemukul digerakkan dua kali, dan. m) Lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu.

2. Hakikat Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD)

a. Pengertian Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD)

Agar Proses pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka seorang guru harus berupaya melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Seorang guru harus dapat menemukan cara tepat agar materi yang disampaikan dapat diserap dengan cepat oleh siswa. Dengan menggunakan inovasi-inovasi tersebut diharapkan hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Salah satu teknik yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran adalah model Pembelajaran metode *student team achievement divisions* (STAD). Menurut Al-Tabany (2015 : 118) dimana pembelajaran kooperatif tipe metode *student team achievement divisions* (STAD) ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran , penyampaian materi,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kegiatan kelompok, kuis dan penghargaan kelompok. Nur dalam Al-tabany ,(2000: 26) menyatakan bahwa pada metode *student team achievement divisions* (STAD) siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin dan suku.

Model pembelajaran kooperatif tipe metode *student team achievement divisions* (STAD) adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa secara penuh dalam kelompok, baik fisik maupun mental dan siswasebagai subyek belajar yang mana berperan aktif disetiap proses pembelajaran.

Menurut Kosasih (2014:112) metode *student team achievement divisions* (STAD) adalah metode ini dilakukan dengan membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 orang laki-laki dan perempuan yang berasal dari berbagai latar belakang dan kemampuan. Metode ini memberi kesempatan kepada siswa berpartisipasi lebih aktif.Siswa memperoleh kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan secara komprehensif dalam kelompoknya.Dalam hal ini, para siswa melakukan kegiatan pemecahan masalah yang diberika kelompoknya. Mungkin pula mereka bekerja sama didalam melakuakn suatu kerja praktik ataupun proyek-proyek tertentu. Hal ini bergantung pada jenis model pembelajaran yang telah dirancang oleh guru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Purnomo, P (2014:24).Model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dapat dikatakan sebagai sebuah model pembelajaran yang memediasi ikatan siswa tersebut dalam mencapai tujuan belajar bersama melalui semangat kerjasama. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian dengan kajian teoritis, hal ini semakin memperjelas bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD)dapat meningkatan hasil belajar passing bawah bolavoli siswa.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *student teams achievementdivisions* (STAD) adalah salah satu tipe pembelajaran berkelompok yang paling sederhana, dimana siswa ditempatkan dalam tim belajar yang beranggotakan 4-5 orang, kemudian saling membantu guna mecapai penguasaan materi yang maksimal.

Penggunaan metode *student teams achievementdivisions* (STAD) sangat menunjang proses interaksi belajar mengajar dikelas, sehingga kesan yang diterima lebih lama pada jiwanya. Akhirnya, memberikan motivasi yang kuat untuk siswa agar lebih giat belajar. Dengan metode *student teams achievementdivisions*(STAD) itu siswa dapat berpartisipasi aktif dan memperoleh pengalaman langsung serta dapat mengembangkan kecakapannya, dengan model pembelajaran *student teams achievementdivisions* (STAD), keadaan siswa dalam mengikuti pembelajaran

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dapat menjadi lebih aktif dan saling berlomba untuk mendapatkan hasil terbaik.

b. Langkah-Langkah Metode *Student Team AchievementDivisions* (STAD)

Komponen*student teams achievement division* STAD menurut Slavin yang dikutip oleh Kosasih (2014: 112) adalah sebagai berikut :

a. Belajar dalam kelompok

Siswa dibagi menjadi bebrapa kelompok.Setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang.Mereka mengerjakan tugas masing-masing yang diberikan guru ataupun berdasarkan kesepakatan antara anggotanya. Jika siswa yang satu mengalami kesulitan, siswa yang lain diharapkan turut membantunya.

b. Presentasi kelas

Presentasi kelas dalam *student teams achievement division* (STAD) berbeda dari cara pengajaran yang biasa. Dalam hal ini masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.Setiap siswa harus betul-betul memperhatikannya karena dalam presentasi terdapat materi yang dapat membenatu untuk mengerjakan kuis yang diadakan setelah pembelajaran.

c. Tes individu

Setelah pembelajaran selesai, ada tes individual, misalnya dengan menulis bagaimana teknik passing bawah.

d. Skor pengembangan individu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Skor yang didapatkan dari hasil tes selanjutnya dicatat oleh guru untuk dibandingkan dengan hasil prestasi sebelumnya. Skor tim diperoleh dengan menambahkan skor peningkatan semua anggota dalam satu tim. Nilai rata-rata diperoleh dengan membagi jumlah skor penambahan dibagi jumlah anggota kelompok.

e. Penghargaan kelompok

Penghargaan didasarkan nilai rata-rata yang diperoleh kelompoknya. Wujudnya bias berupa pujian, skor, hadir, dan sejenisnya.

C. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran *Student Team AchievementDivisions* (STAD)

Model pembelajran kooperatif tipe *student teams achievementdivisions* (STAD) merupakan bentuk pembelajran dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Adapun kelebihan dan kekurangan *student teams achievementdivisions* (STAD) yaitu :

Kelebihan (a) setiap anggota kelompok mendapat tugas, (b) adanya interaksi langsung antar siswa dalam kelompok, (c) melatih siswa mengembangkan keterampilan social, (d) membiasakan siswa menghargai pendapat orang lain, (e) meningkatkan kemampusan siswa, dalam berbicara dan berbuat, sehingga kemampuan akademiknya meningkat, (f) memberi peluang kepada siswa untuk berani bertanya dan mengutarakan pendapatnya, (g) memfasilitasi terwujudnya rasa persaudaraan dan kesetiakawanan, (h) terlaksananya pembelajaran yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berpusat pada siswa, sehingga waktu yang tersedia hampir seluruhnya digunakan oleh siswa untuk kegiatan pembelajaran, (i) memberi peluang munculnya sikap-sikap positif siswa.

Kekurangan (a) dalam pelaksanaan dikelas, membutuhkan waktu yang relatif lebih lama sehingga sulit mecapai target kurikulum, (b) dalam mempersiapkanya guru membutuhkan waktu yang lama, (c) membutuhkan kemampuan khusus guru, sehingga tidak semua guru dapat melakukan dan menggunakan strategi belajar kooperatif.

B. Kerangka Pemikiran.

Passing adalah cara menerima atau mengoperkan bola kepada teman atau regu. Selain itu, passing merupakan suatu langkah awal untuk menyusun pola serangan.*Passing* bawah adalah badan sedikit jongkok yang bertujuan untuk memperkuat tumpuan badan atau kuda-kuda.Arah badan menghadap lurus dengan arah datangnya bola.Tujuannya adalah agar memudahkan lengan saat mengarahkan bola yang datang, sehinga bisa diayunkansesuai dengan arah yang diinginkan.

Salah satu model pembelajaran yang digunakan adalah *student teams achievementdivisions* (STAD). Metode demonstrasi ini adalah suatu metode yang dapat digunakan sebagai sarana dalam proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu keterampilan sebagai contoh yang dapat ditiru oleh siswa, sehingga siswa dapat melihat secara langsung bagaimana cara melakukan teknik yang dipercontohkan dengan tepat dan benar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, penulis berfikir bahwa semakin baik penerapan metode *student teams achievementdivisions* (STAD) ini maka semakin baik pula peningkatan keterampilan passing bawah bola voli pada kelas IV SDN 005 Bukit Jaya Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan diatas, pertanyaan penelitian ini adalah "Apakah Model Pembelajaran*student temas achievement division*(STAD) dapat meningkatkan Keterampilan*passing* bawah bola voli siswa kelas IV SDN 005 Bukit Jaya, Kec Ukui, Kab Pelalawan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada sutau penelitian penggunaan metode harus tepat dan mengarah pada tujuan penelitian serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah sesuai aturan yang berlaku, agar penelitian tersebut dapat diperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian disini yang dimaksud adalah melakukan penelitian suatu tindakan atau usaha didalam proses pembelajaran siswa kelas IV SDN 005 Bukit Jaya , Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dengan menggunakan model pembelajaran *student teams achievement division* (STAD).

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa model siklus. Menurut Suharsimi Arikunto (2014 : 137) mengemukakan model yang didasarkan atau konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat pokok yang menunjukkan langkah, yaitu:

1. Perencanaan atau *Planning*
2. Tindakan atau *Acting*
3. Pengamatan atau *Observing*
4. Refleksi atau *Reflecting*.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Langkah tersebut digambarkan sebagai berikut:

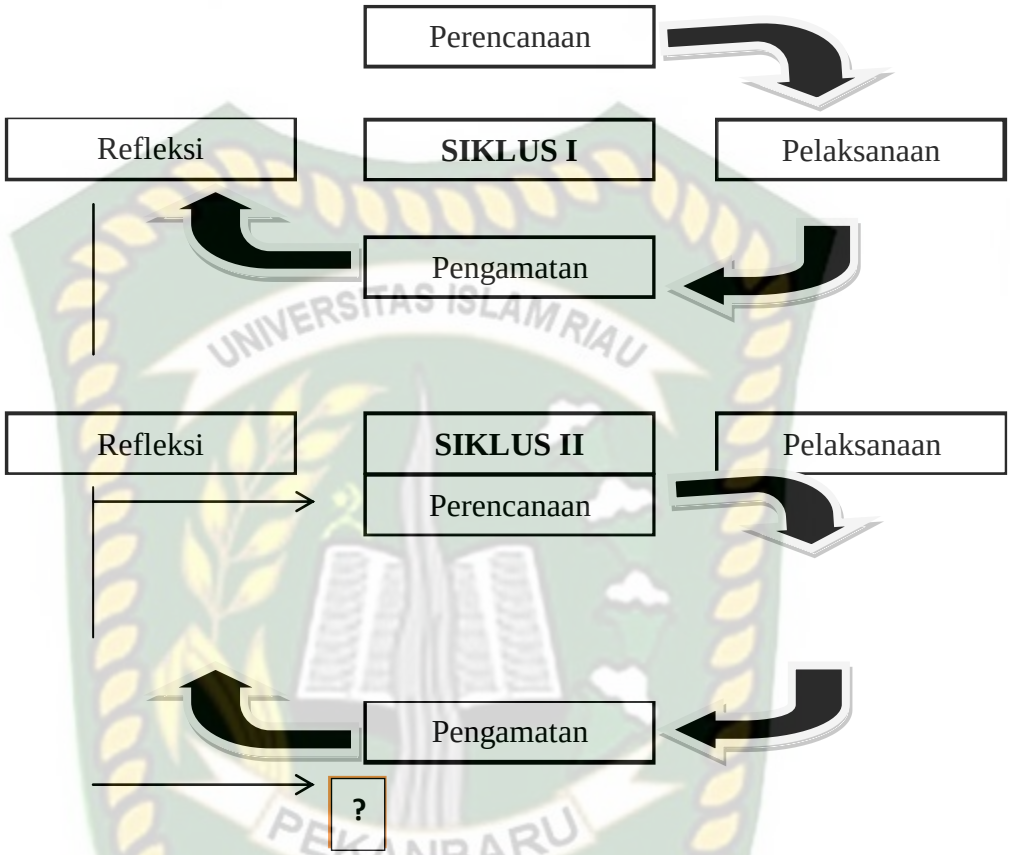

Gambar 4. Model Dasar Tindakan Penelitian Kelas
(Arikunto, 2014 : 137)

Arikunto (2014 : 138) secara utuh, tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas seperti di gambarkan dalam bagan, melalaui tahapan sebagai berikut:

1. Siklus pertama (Siklus I)
   A. Perencanaan / persiapan
      a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b) Menyiapkan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pembelajaran penjas pada materi bola voli

c) Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap pelaksanaan model pembelajaran*student teams achievement division*(STAD) yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa.

B. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Langah-langkah pelaksanaan tindakan atau kegiatan pembelajaran ini terdiri dari atas tiga tahap, yaitu:

1. Kegiatan pendahuluan,
2. Kegiatan inti, dan.
3. Kegiatan penutup.

C. Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan menggunakan format lembar observasi yang telah disediakan. Adapun aspek-aspek yang diamati antara lain adalah Aktifitas siswa dalam melakukan *passing* bawah dalam permainan bola voli yang dilakukan langsung oleh penelitiyang dilaksanakan dengan menggunakan lembaran observasi yang dilakukan oleh guru penjas SDN 005 Bukit Jaya kecamatan Ukui

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

D. Refleksi

1) Meningkatkan rencana untuk menyusun rencana pengajaran

2) Mengadakan perubahan dalam mengorganisasian latihan metode *student teams achievement divisions* (STAD)

2. Siklus kedua (Siklus II)

Adapaun siklus dua langkah-langkah yang harus dilakukan tidak jauh berbeda dengan siklus satu dan hanya merupakan penyempurnaan dari yang telah dilaksanakan pada siklus satu. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

A. Perencanaan / persiapan

a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus dan menggunakan model pembelajaran metode *student teams achievement divisions* (STAD) yang akan diperlukan pada pertemuan pada siklus dua berdasarkan standart kompetensi

b) Menyiapkan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pembelajaran penjas pada materi bola voli

c) Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap pelaksanaan model pembelajaran metode *student teams achievement divisions* (STAD) yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan atau kegitan pembelajaran ini terdiri dari atas tiga tahap, yaitu:

1. Kegiatan pendahuluan,
2. Kegiatan inti, dan.
3. Kegiatan penutup.

C. Observasi

1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan kerja kelompok dan individu
2) Melakukan pencatatan keterampilan kerja kelompok dan tugas individu

D. Refleksi

1) Persiapan bahan laporan penelitian
2) Persiapan dasar penulisan

B. Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.(Arikunto, 2014 : 173). Penelitian yang dimaksud disini adalah melakukan penelitian suatu tindakan atau usaha dalam proses pembelajaran pada siswa kelas IV SDN 005 Bukit Jaya Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, populasi dalam penelitian ini

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

adalah seluruh siswa kelas IV SDN 005 Bukit Jaya Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan pada tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 22orang.

Table 1 : Populasi siswa siswi kelas IV SDN 005 Bukit Jaya.

No	Kelas	Populasi		Jumlah
		Putra	Putri	
1	IV	14	8	22

TU SDN 005 Bukit Jaya, 2019/2020

2. Subjek Penelitian

Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 005 Bukit Jaya Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 22 orang siswa dengan komposisi perempuan 8 siswi dan laki-laki 14 siswa.

C. Defenisi Operasional

Usaha untuk menghindari kesimpangsiuran akibat kesalahpahaman penafsiran terhadap kata atau ungkapan yang digunakan penulis, maka perlu untuk memperjelas atau istilah kata sebagai berukut:

1. **Permainan bola voli** adalah sebuah olahraga beregu. Setiap regu terdiri dari 6 orang pemain dan berada pada petak lapangan permainan dengan dibatasi oleh net.
2. ***Passing***adalah usaha atau upaya seseorangpemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola ke teman seregunya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. **Model Pembelajaran *student teams achievement divisions*(STAD)** adalah suatu metode yang dapat memberikan peluang bagi siswa dalam menunjukkan kemampuan diri dalam menguasai pengetahuan dan teknik melakukan passing bawah secara individu maupun bersama kelompok.
4. **Sekolah SDN 005 Bukit Jaya Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan**merupakan suatu lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar.

D. Pengembangan Instrumen

Penelitian instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perangkat Pembelajaran

   Perangkat pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

   a) Silabus

      Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi.Berdasarkan prinsip tersebut maka silabus mata pelajaran penjasorkes yang digunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar dasar, materi pokok, indicator, penilaian, alokasi waktu dan sumber bahan atau alat.

   b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

      Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk 4 kali pertemuan. Setiap RPP yang digunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indicator, tujuan pembelajaran, materi ajar,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pembelajaran, langkah- langkah kegiatan, alokasi waktu, alat dan sumber serta penilaian dengan berpedoman pada langkah-langkah pembelajaran model *Student teams achievement divisions* (STAD).

E. Teknik Pengumpulan data.

Teknik yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Teknik Observasi

Yaitu dengan cara mengamati langsung kepada objek yang akan diteliti dengan menggunakan lembar observasi.

b) Metode Dokumentasi

Studi dokumentasi ini adalah berupa data-data administrative ataupun arsip dari kegiatan yang ditemui oleh peniliti dilapangan

c) Metode kepustakaan

Digunakan untuk memberikan informasi dan mendapatkan teori-teori atau konsep-konsep yang diperlukan pada penelitian ini.

a) Metode tes

Digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 2. Rubrik penliaian unjuk kerja teknik dasar *passing* bawah

Aspek yang dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
Kedua lutut ditekuk			✓	
Badan condong kedepan				✓
Tangan lurus kedepan (antara lutut dan bahu)			✓	
Persentuhan bola pada pergelangan tangan		✓		
Pandangan mata kedepan		✓		
Koordinasi gerak lutut, badan dan bahu			✓	
Jumlah	17			
Jumlah Skor Maksimal	24			

Skala nilai : 4 = baik, 3 = cukup baik, 2 = kurang baik, 1 = tidak baik

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan penulis yaitu untuk mengolah, meneliti, melaporkan dan membandingkan hasil penelitian masing-masing siklus terhadap hasil pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan model *student teams achievement division* (STAD) untuk meningkatkan *passing* bawah dalam permainan bola voli.

Data berupa hasil tes diklarifikasikan sebagai data kuantitatif, data tersebut dianalisis secara deskriptif, yakni dengan membandingkan nilai tes antar siklus.yang dianalisis adalah nilai tes setelah menggunakan latihan keterampilan sebanyak dua siklus. Data yang berupa nilai tes antar siklus tersebut dibandingkan hingga hasilnya dapat mencapai batas ketercapaian atau indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Teknik Penilaian.

- Tes Unjuk Kerja (Psikomotor)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Lakukan teknik dasar *passing* bawah

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja siswa dengan rentangan nilai antara 1 s/d 4.

$$Nilai = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

(sumber: Departemen Pendidikan Nasional 2008:19)

G. Indikator Kerja

Indikatorsebagai tolak ukur keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan rubric unjuk kerja teknik dasar passing bawah sehingga akan terlihat keterampilan siswa dalam melakukan passing bawah. Siswa yang mendapatkan nilai maksimal dinyatakan sudah terampil dalam penguasaan teknik passing bawah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Model Pembelajaran STAD Siswa Kelas IV SDN 005 Bukit Jaya Kec. Ukui Kab.Pelalawan hingga diperoleh hasil pengolahan data sebagai berikut :

1. Pra Siklus *Student Team Achievement Division*

Hasil pengamatan selama melaksanakan penelitian dan dari pedoman nilai siswa dalam pembelajaran penjas khusus nya permainan bola besar(bola voli) masih banyak yang kurang baik, teknik dasarnya terutama *passing* bawah, dengan melihat tersebut sebelum saya melaksanakan tindakan/ melaksanakan pembelajaran STAD maka terlebih dahulu saya membentuk kelompok di mana dalam satu kelompok siswa di campur ada yang baik dan ada yang tidak baik dalam bermain bola voli khusus nya *passing* bawah. Karena sampel yang saya ambil ada 22 siswa maka saya membentuk 5 kelompok jadi dalam 1 kelompok terdiri dari 4 orang siswa dan ada 2 kelompok berisi 5 orang siswa. Setelah itu baru saya melaksanakan permainan berkelompok. Di waktu sebelum pelaksanaan permainan kelompok untuk memotivasi siswa supaya mau bergerak dan tidak malas malasan maka saya menyebutkan di akhir permainan kelompok nanti akan ada hadiah. Nilai kentuntasan di dalam penelitian ini di ambil dari nilai KKM(73). Jadi di akhir nanti akan di bandingkan nilai dari siklus 1 ke siklus 2.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Data Hasil Tes *Passing* Bawah Bola Voli Kelas IV SDN 005 Bukit Jaya Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

Setelah dilakukan tes passing bawah pada siswa kelas IV SDN 005 Bukit Jaya Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan pada siklus I diperoleh data, yaitu: Nilai tertinggi pada siklus I adalah 96, sedangkan nilai terendah pada pelaksanaan ini adalah 42. Dimana nilai interval siswa pada pelaksanaan siklus 1, didapat kelas interval 42-58 ada 9 siswa atau dengan nilai presentase 40,90%, nilai interval 59-70 ada 5siswa dengan nilai presentase 22,73%. Interval antara 71-82 ada 3siswa dengan nilai presentase 13,64%, nilai interval antara 83-94 ada 4 siswa atau dengan nilai presentase 18,18%. Nilai interval antara 95-106 ada 1 siswa atau dengan nilai 4,55%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel frekuensi tes perlakuan siklus I dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Perlakuan Data Frekuensi Siklus I

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relative
1	42 – 58	9	40,90%
2	59 – 70	5	22,73%
3	71 – 82	3	13,64%
4	83 – 94	4	18,18%
5	95 – 106	1	4,55%
Jumlah		22	100%

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

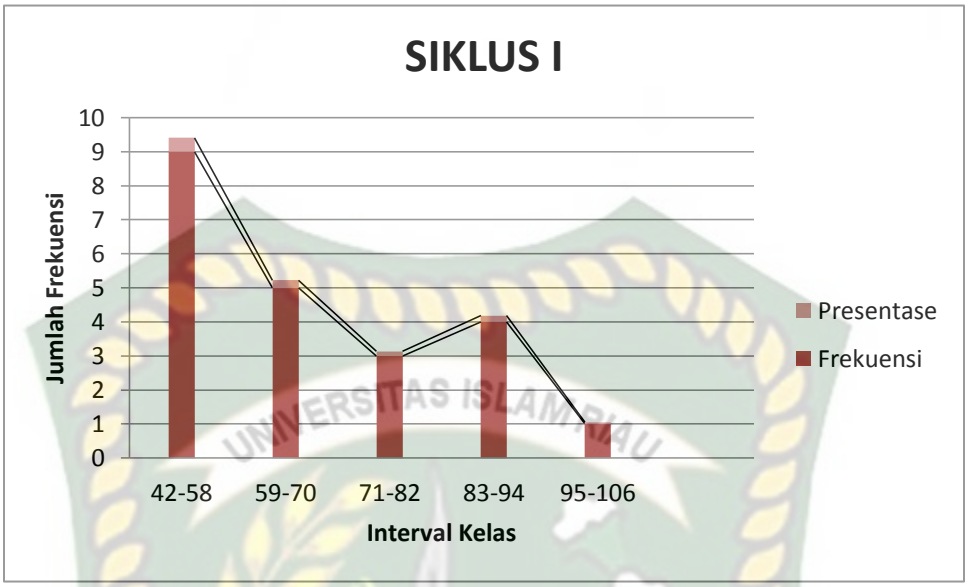

Grafik 1.Histogram Tes Siklus ISiswa/i Kelas IV SDN 005 Bukit Jaya, Kecamatan Ukui, Kabupaten Palalawan.

3. Data Hasil Tes *Passing* Bawah Bola Voli Kelas IV SDN 005 Bukit Jaya Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Pada Siklus II

Setelah dilakukan tes siklus I diperoleh bahwa siswa yang mencapai nilai KKM hanya 7 siswa, sedangkan siswa yang lainnya masih memperoleh nilai dibawah KKM. Oleh karena itu dilanjutkan siklus II agar bisa menjadi nilai perbandingan (untuk meningkat kan nilai siswa dari siklus 1). Berdasarkan hasil tes siklus II dapat di peroleh nilai tertinggi pada siklus II ini adalah 96, Sedangkan nilai terendah pada siklus II ini adalah 54.

Dimana nilai interval siswa pelaksanaan siklus II, Antara 54-62 dengan 1 siswa atau dengan nilai persentase 4,55%, Nilai interval antara 63-71 dengan 7 siswa atau dengan nilai persentase 31,81%, Nilai interval antara 72-80 dengan 5 siswa atau dengan nilai persentase 22,73%, Nilai interval antara 81-89 dengan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4siswa atau dengan nilai persentase 18,18%. Nilai interval antara 90-98 dengan 5 siswa atau dengan nilai presentase 22,73%.Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel distribusi frekunsi tes perlakuan siklus II di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Perlakuan Data Frekuensi Siklus II

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relative
1	54 – 62	1	4,55%
2	63 – 71	7	31,81%
3	72 – 80	5	22,73%
4	81 – 89	4	18,18%
5	90 – 98	5	22,73%
Jumlah		22	100%

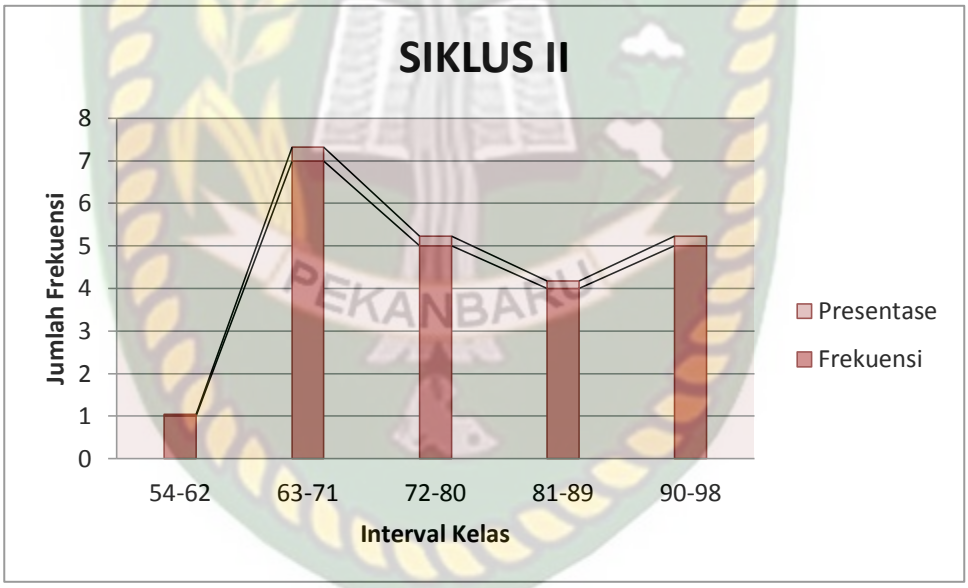

Grafik 2.Histogram Tes Siklus IISiswa/i Kelas IV SDN 005 Bukit Jaya, Kecamatan Ukui, Kabupaten Palalawan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. AnalisisData

1. Analisis Tes *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas IV SDN 005 Bukit Jaya, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan Pada Siklus I.

Berdasarkan tes *passing* bawah bola voli melalui model pembelajaran upaya peningkatan hasil belajar *Passing* bawah bola voli melalui model *student teams achievement division* (STAD) kelas IV SDN 005 Bukit Jaya, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan pada siklus I dari 22 siswa maka nilai siswa yang telah mencapai KKM adalah sebanyak 7 orang sedangkan siswa lainnyabelum tuntas mencapai KKM. Alasan mengapa seluruh siswa di kelas tersebut belum tuntas pada siklus 1 tidak terlepas dari KKM yang di tetapkan 73.Dan kebanyakan siswa belum bisa menguasai teknik*passing* bawah sehingga menjadi factor nilai mereka rendah dan harus di tingkatkan lagi di siklus II.

Karena kurangnya menguasai teknik *passing* bawah dalam bermain bola voli menyebabkan perkenaan bola ke pergelangan tangan yang kurang baik. Kalau teknik seperti ke dua lutut di tekuk dan badan agak condong ke depan, tangan yang lurus kedepan pada saat menerima bola serta mata yang *focus* memandang datang arah nya bola sudah baik da benar, itulah mengapa anak di kelas tersebut beberapa dapat tuntas dalam tes *passing* bawah, Di bawah ini adalah skor lengkap nya:

Pada sikap kedua lutut ditekuk jumlah skor keseluruhan 43 di mana skor 4 (tertinggi) tidak ada siswa yang memperoleh sekor tersebut, pada skor 3 didapat 6 siswa, pada skor 2 didapat 9 siswa, dan di skor 1 didapat 8 siswa. Pada

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sikapbadan condong kedepan dipeoleh skor keseluruhan 56 dimana skor 4 didapat 3siswa, pada skor 3 didapat 8 siswa,pada skor 2 didapat 10 siswa, dan pada skor 1 didapat 2 siswa. Pada sikap tangan lurus kedepan (antara lutut dan bahu) diperoleh skor keseluruhan 62 dimana skor 4 didapat 4 siswa, pada skor 3 didapat 11 siswa, pada skor 2 didapat 8 siswa, dan pada skor 1 tidak ada siswa yang mendapatkan nilai tersebut.

Pada sikap persentuhan bola pada pergelangan tangan diperoleh skor keseluruhan 63 dimana skor 4 didapat 6 siswa, pada skor 3 didapat 10 siswa, pada skor 2 didapat 6 siswa, dan pada skor 1 didapat 1 siswa. Pada sikap pandangan mata kedepan diperoleh skor keseluruhan 59 dimana skor 4 didapat 3 siswa, pada skor 3 didapat 9 siswa, pada skor 2 didapat 10 siswa, dan pada skor 1 tidak ada siswa yang mendapatkan nilai tersebut. Pada sikap koordinasi pergeran lutut, badan dan bahu diperoleh skor keseluruhan 64 dimana skor 4 didapat 6 siswa, pada skor 3 didapat 9 siswa, pada skor 2 didapat 6 siswa, dan pada skor 1 didapat 1 siswa.

2. Analisis Tes *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas IV SDN 005 Bukit Jaya, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan Pada Siklus II.

Berdasarkan tes *passing* bawah bola voli melalui model pembelajaran upaya peningkatan hasil belajar *Passing* bawah bola voli melalui model *student teams achievement division* (STAD) kelas IV SDN 005 Bukit Jaya, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan pada siklus II dari 22 siswa maka nilai siswa yang telah mencapai KKM adalah sebanyak 14 orang sehingga ada peningkatan siswa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dalam mempelajari teknik *passing* bawah, sedangkan siswa lainnyabelum tuntas mencapai KKM. Alasan mengapa seluruh siswa di kelas tersebut belum tuntas pada siklus 1 tidak terlepas dari KKM yang di tetapkan 73.Dan di bawah ini skor lengkap nya di jelaskan:

Pada sikap kedua lutut ditekuk jumlah skor keseluruhan 58 di mana skor 4 (tertinggi) didapat 4 siswa, pada skor 3 didapat 8 siswa, pada skor 2 didapat 9 siswa, dan di skor 1 didapat 1 siswa. Pada sikap badan condong kedepan dipeoleh skor keseluruhan 63 dimana skor 4 didapat 1 siswa, pada skor 3 didapat 17 siswa, pada skor 2 didapat 4siswa, dan pada skor 1 didapat tidak ada siswa. Pada sikap tangan lurus kedepan (antara lutut dan bahu) diperoleh skor keseluruhan 69 dimana skor 4 didapat 7 siswa, pada skor 3 didapat 11 siswa, pada skor 2 didapat 4 siswa, dan pada skor 1 tidak ada siswa yang mendapatkan nilai tersebut.

Pada sikap persentuhan bola pada pergelangan tangan diperoleh skor keseluruhan 70 dimana skor 4 didapat 11 siswa, pada skor 3 didapat 3 siswa, pada skor 2 didapat 6siswa, dan pada skor 1 tidak ada siswa yang mendapatkan. Pada sikap pandangan mata kedepan diperoleh skor keseluruhan 83 dimana skor 4 didapat 18 siswa, pada skor 3 didapat 3 siswa, pada skor 2 didapat 1 siswa, dan pada skor 1 tidak ada siswa yang mendapatkan nilai tersebut. Pada sikap koordinasi pergeran lutut, badan dan bahu diperoleh skor keseluruhan 68 dimana skor 4 didapat 9 siswa, pada skor 3 didapat 6 siswa, pada skor 2 didapat 6 siswa, dan pada skor 1 tidak ada siswa yang mendapatkan nilai tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Untuk lebih jelas paparan yang saya jelaskan di analisi data siklus 1 dan siklu II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Ketentuan Siswa

Kategori	Mean		Keterangan
Tes	Siklus I	Siklus II	
Jumlah Siswa Tuntas	22	22	Terjadi Peningkatan Nilai
Nilai Tertinggi	96	96	
Nilai Terendah	42	54	

C. Pembahasan

Berdasarkan atas analisa data yang telah diuraikan diatas, maka dapat kita simpulkan hasil pembahasannya yakni pada saat tes sebelum perlakuan siklus I, siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 7 orang siswa (31,81%), sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 15 orang siswa (68,18%). Maka perlu dilakukan kembali tes siklus II, siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 14 orang siswa (63,64%), sedangakan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 8 orang siswa (36,36%).

Meningkatnya analisis data pada penelitian ini diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar telah dicapai oleh siswa pada pengulangan materi pembelajaran di siklus II. Kemampuan gerakan servis bawah dengan menggunakan metode *student team achievement divisions* (STAD) pada siswa kelas IV SDN 005 Bukit Jaya dapat dikatakan ada peningkatan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *student team achievement divisions* (STAD) maka kemampuan gerakan *passing* bawah siswa dapat ditingkatkan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Melalui diskusi dan pemantapan perencanaan memasuki tahap sikluskedua, mengatasi kelemahan tindakan siklus pertama.Dalam tindakan pembelajaran 2 kali pertemuan siklus kedua ini guru berkonsentrasi terhadap penerapan metode *student team achievement divisions* (STAD) yang baik sehingga siswa dapat mengerti dan mampu melakukan gerakan yang telahdiajarkan.

Pada siklus terakhir ini kondisi pembelajaran lebih kondusif, baik pembelajaran yang disajikan oleh guru, maupun respon siswa dalam pembelajaran. Gairah belajar siswa yang tinggi dari siswa ditandai dengan siswa tidak ragu-ragu lagi melakukan teknik *passing* bawah bolavoli, rasa takut tidak tampak lagi pada siswa karena selalu mencoba melakukan gerakan walaupun masih ada yang belum sempurna dalam melakukan gerakan. Guru lebih cekatan pada saat menerapkan metode pembelajaran *student teams achievement divisions* (STAD) pada pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli yang tepat dan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dipahami bahwa metode *student team achievement divisions* (STAD) terbukti dapat digunakan untuk meningkatkan teknik dasar *passing* bawah siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sehingga metode ini dapat juga digunakan untuk meningkatkan hasil

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

belajar siswa pada materi pembelajaran yanglain.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat menerapkan metode *student team achievement divisions* (*STAD*), antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat tinggi terbukti siswa siap dalam menerima pembelajaran dan siswa terlihat bersungguh-sungguh, sehingga hasil yang telah didapat dalam *passing* bawahbisa maksimal dengan rincian, siswa yang tuntas KKM ada 14 siswa dan 8 siswa belumtuntas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat kita simpulkan bahwa terdapat peningkatanketerampilan *passing*bawah bola voli dengan menggunakan model pembelajaran *student teams achievement devision* (STAD), siswa kelas IV SDN 005 Bukit Jaya, Kecamatan Ukui, Kabupaten Palalawan. Hal ini terlihat dari hasil pelaksanaan siklus I hanya 7 orang yang sudah mencapai nilai KKM yakni 31,81%, maka dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus II dan hasilnya diperoleh 14 orang siswa yang sudah mencapai nilai KKM yakni 63,64%.

B. Saran

1. Disarankan kepada sesama guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan untuk mencoba pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bolavoli melalui penerapan metode pembelajaran *student teams achievement divisions* (STAD)
2. Penerapan metode pembelajaran *student teams achievement divisions* (STAD) yang benar dan tepat, akan meningkatkan keterampilan siswa dalam permainan bolavoli, menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan pada penelitian berikutnya dengan materi dan metode lainnya, dengan subjek yang lebihbesar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.

Aji, Sukma.2006. *Buku.Olahraga Paling Lengkap.*Jakarta: PT Serambi Semesta Distribusi

Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar.2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu* Pendekatan Praktek. Jakarta: Rienika Cipta

Aziz, A. (2018). *Penerapan Strategi Pembelajaran Sesama Teman Dalam Meningkatman Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas Vii.1 Smp Negeri 21 Pekanbaru*. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 52-60.

Viera, Barbara L. 2004. *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Erianti, 2004.*Buku Ajar Bola Voli*. Padang: Sukabina Press

Hidayat, Witono. 2017. *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta: Anugrah

Kosasih, E. (2014). Strategi belajar dan pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013.*Bandung: Yrama Widya, 170*.

Ma'mun. Amung, Toto Subroto.*2001. Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bola voli*.Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Olahraga

Purnomo, P. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli (Studi Pada Siswa Kelas X Sman 1 Sukapura, Probolinggo).Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, *2*(1).

Permana, H., & Suharjana, S. (2013*). Pengaruh Sirkuit Training Awal Akhir Latihan Teknik Terhadap Kardiorespirasi, Power, Smash, Passing Bawah Atlet Bola Voli*.*Jurnal Keolahragaan*, *1*(1), 49-62.Sukirno, dan Waluyo, 2012. *Cabang Olahraga Bola Voli Panduan Praktis Bagi Pelatih Profesioanal Menciptakan Atlet untuk Meraih Prestasi Tinggi*. Palembang: Unsri Pers

Riau, D. D. U. I. *Model Latihan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sukirno, dan Waluyo, 2012.*Cabang Olahraga Bola Voli Panduan Praktis Bagi Pelatih Profesioanal Menciptakan Atlet untuk Meraih Prestasi Tinggi*. Palembang: Unsri Pers

Subroto. Toto, Yudiana. Yunyun.*Permainan Bola Voli*.

Winarno, dkk.2013. *Teknik Dasar Bermain Bola Voli*. Malang: UM Pers

Yusmar, A. (2017). *Upaya Peningkatan Teknik Permainan Bola Voli melalui Modifikasi Permainan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kampar*.*Jurnal Pajar*, *1*(1), 143-152.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :